

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini berjudul Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru. Setelah dilakukannya penyajian dan pengolahan data yang diperoleh dari wawancara, kemudian data akan di analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan didukung oleh data – data yang didapatkan dari dokumen yang bersangkutan dengan pembahasan skripsi ini. Maka penulis mendapatkan jawaban dari penelitian ini dengan menganalisa data berdasarkan informasi – informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang mengacu pada kerangka teori yang ada. Dalam kajian penelitian ini adalah bagaimana Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi atau sampai pada tahap program konten Haluan Riau di publikasikan pada platform media sosial dengan baik.

Saat penulis melakukan penelitian, penulis mendapatkan kesempatan mewawancarai informan yang penulis anggap memberikan dan mendapatkan informasi mengenai Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru. Disini editor yang merangkap sebagai direktur produksi, menjelaskan secara detail bagaimana peran seorang editor dalam memproduksi sebuah konten media sosial dengan baik dan dapat diterima atau dinikmati.

Pada tahap ini penulis akan menjabarkan data melalui wawancara kepada informan. Analisa yang penulis lakukan mengacu pada bagaimana peran editor yang ada di Haluan Riau menghasilkan sebuah berita yang ada pada media sosialnya.

Editor Haluan Riau ini memiliki beberapa peran dalam menjalankan tugasnya hal itulah yang membedakan dengan media lain yang mana umumnya seorang editor hanya bertugas dibagian tahapan produksi, sedangkan editor yang ada di Haluan Riau ikut serta dalam tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dalam memproduksi program konten pada media sosial Haluan Riau, ketika ada acara besar seperti Festival, Acara resmi, bahkan acara yang melibatkan nama – nama besar akan melakukan siaran langsung dan tapping. Program siaran langsung pada Haluan Riau adalah program yang disiarkan secara langsung yang dapat dinikmati di platform Haluan Riau yaitu Tiktok dan Instagram. Sedangkan pada program tapping menggunakan rekaman yang mana postingannya melalui proses pra produksi, produksi, pasca produksi. Yang mana dalam proses ini melalui proses editing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses editing termasuk kedalam produksi. Dari tahapan analisa yang dilakukan, maka diketahui bahwa bagaimana Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru yang dimulai dari tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi

Tahapan Pra Produksi

Tahapan ini merupakan perencanaan, mencari atau mendata informasi yang masuk dari beberapa sumber berita. Dalam hal ini mencari atau mendata informasi harus sesuai fakta peristiwa, pendapat realita yang disekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.

1. Tahapan penyeleksian berita

Pada tahapan ini melakukan seleksi berita yang dimana pada proses ini dilakukannya pengecekan sebuah berita apakah valid atau tidaknya. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan tim redaksi yaitu bapak Eka Buana Putra selaku bagian manajemen redaksi mengatakan dalam penyeleksian berita dilakukannya beberapa hal berikut: Menggunakan laporan tercepat mengenai fakta ataupun ide terbaru yang menarik, benar, atau penting bagi sebagian besar masyarakat. Dan memiliki beberapa syaratnya:

a. Fakta.

Berdasarkan kenyataan yang didapat di lapangan; (1) Kejadian nyata, (2) Pendapat (Opini) narasumber, dan (3) Pernyataan sumber berita.

Catatan: Opini atau pendapat pribadi reporter/wartawan yang dicampuradukkan dalam pemberitaan yang ditayangkan bukan merupakan suatu fakta dan bukan karya jurnalistik.

b. Aktual

Berita yang disampaikan harus aktual. Artinya peristiwa yang diberitakan hendaknya sedang menjadi perbincangan hangat di tengah publik, dan bukan peristiwa yang sudah basi atau telah lama terjadi. Walau begitu, pemberitaan juga bisa mengangkat peristiwa yang sudah cukup lama terjadi, namun masih hangat diperbincangkan publik atau viral. Hendaknya berita disampaikan secepat mungkin kepada publik. Karena jika ditunda, berarti berita tersebut sudah tidak aktual lagi.

c. Obyektif.

Sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak boleh dibumbui sehingga merugikan pihak yang diberitakan. Reporter/wartawan dituntut adil, jujur dan tidak memihak, apalagi tidak jujur secara yuridis merupakan sebuah "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik".

d. Berimbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Porsi sama, tidak memihak/tidak berat sebelah. Reporter harus mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri dan bukan mengabdikan pada sumber berita (check, re-check and balance) yang perlu didukung dengan langkah konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pemberitaan.

e. Lengkap.

Terkait dengan rumus umum penulisan berita yakni 5W+1H yakni:

- (1) What: Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)
- (2) When: Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)
- (3) Where: Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)
- (4) Who: Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)
- (5) Why: Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)

+

- (1) How: Bagaimana peristiwa terjadi. (unsur kronologis peristiwa)

f. Akurat.

Tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Akurasi sangat berpengaruh pada penilaian kredibilitas media maupun reporter itu sendiri.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan tim redaksi dapat disimpulkan bahwa dalam tahap penyeleksian berita terdapat beberapa hal yakni:

- 1) Berita ialah informasi baru dan penting mengenai suatu peristiwa, keadaan, gagasan, atau manusia yang menarik untuk diketahui masyarakat.
- 2) Fakta merupakan bahan mentah berita dan menjawab enam pertanyaan dasar berupa 5W+1H.
- 3) Penulisan berita perlu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, akurasi, kelengkapan, keberimbangan, keadilan atau sikap tidak berpihak, dan kepekaan terhadap semua orang yang berkepentingan.
- 4) Berita dapat berisi pendapat narasumber tetapi tidak boleh berisi pendapat penulis berita.

“Apabila, Penulis berita membuat tulisan tapi syarat-syarat dasarnya tidak lengkap berarti hasil tulisan dan karyanya bukan karya jurnalistik dan terlepas dari Undang-Undang Pers No 40 Tahun 1999 (jadi bebas dituntut secara hukum)” (wawancara dengan Bapak Eka Buana, 2024)

Dan pada saat wawancara dengan editor Haluan Riau juga mengatakan pada tahap ini dilakukannya penyeleksian berita agar berita atau konten yang dihasilkan berkualitas dan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kita seleksi dulu beritanya sudah valid dan layak atau tidak untuk dinaikkan” (wawancara dengan Magi Aisyah, 2024)

2. Rapat Redaksi Rapat Redaksi (production meeting) Diadakan rapat redaksi berita biasanya diadakan pagi, setiap hari atau beberapa jam sebelum melakukan kegiatan, untuk membahas informasi yang masuk sebagai bahan berita liputan, antara lain:
 - a) Mendata dan membahas seluruh informasi berita yang masuk ke ruang produksi.
 - b) Membicarakan nilai berita yang akan dibuat.
 - c) Menentukan jenis-jenis berita yang akan diliput.

I. Penugasan kru liputan (program planning)

- a) Menentukan petugas reporter maupun kameraman berita yang akan melaksanakan liputan di lapangan.
 - b) Memerintahkan kepada kepala redaktur untuk memantau perkembangan peristiwa atau kejadian selama pelaksanaan tugas.
 - c) Mengadakan evaluasi berita-berita yang telah di publikasi, dan yang akan di publikasi sehingga dapat mengetahui berita mana yang harus diikuti perkembangan isi berita selanjutnya.
3. Tahapan pengecekan peristiwa atau data

Pada tahap ini melakukan pengecekan peristiwa seperti kapan terjadinya sebuah peristiwa berlangsung.

“kita cek kapan kejadian yang sudah kejadiannya berlangsung. Karena misalnya peristiwa seperti, kebakaran, banjir, gempa, kita harus teliti video / foto yang kita dapat, ini beneran terkini atau tidak. Dan kalau bisa diedit segera, agar bisa menghimbau kepada masyarakat terkait peristiwa tersebut. Dan kalau misalnya berita terkait ceremony, kriminal, penetapan hukum,, bisa kita naikkan dengan rentang waktu 5-6 jam setelah kejadian.” (wawancara dengan Magi Aisyah, 2024)

Pada tahap ini pengecekan data dilakukan dengan cara melihat berita tersebut apakah terbukti peristiwa tersebut terjadi atau tidaknya, pada tahap ini editor harus teliti dalam hal video foto yang didapatkan untuk memastikan kejadian yang terjadi. Dan kemudian segera mungkin diedit, kemudian jika peristiwa itu benar terjadi editor harus memilih video dan foto yang layak ditampilkan dengan memperhatikan persyaratan yang telah ada.

“setelah dipastikan kejadian/peristiwa tersebut, kita pilih gambar/video yang layak untuk ditampilkan dan perhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan juga. Misalkan kejadian kecelakaan, pembunuhan, perampokan, atau yang bersangkutan dengan darah dan senjata tajam, harusnya kita blur darah dan senjata tajam serta korbannya kalau terjadi banyak luka di tubuh. Dam kalau pencabulan hendaknya kita blur muka korbannya, kalau ceremony dll; nya tidak perlu terlalu ribet seperti yang sebelumnya saya katakan” (Wawancara dengan Magi Aisyah,2024).

4. Tahapan Penyampaian/ Publikasi Berita Online

Pada tahap penyampaian atau publikasi berita secara online memiliki beberapa tahapan dengan memperhatikan dari segala aspek yakni mengulik atau membedah berita tersebut untuk membuktikan apakah sebuah berita yang di edit dan dijadikan konten layak untuk di naikkan menjadi sebuah berita, dan juga harus memahami alur cerita yang disampaikan agar masyarakat atau khalayak luas dapat memahami, kemudian menentukan tema apa yang akan dibahas tentunya harus bersangkutan dengan topik yang diangkat, setelah menentukan tema seorang editor juga harus memperhatikan hal – hal yang sensitif di dalam sebuah konten, contohnya senjata, darah, wajah korban maka harus di blur, dan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Haluan Riau. Dalam hal ini mengelola waktu juga sangat menjadi bagian penting di karenakan dengan mengelola waktu dan menjaga konsistensi dalam konten merupakan sebuah kunci kesuksesan bagi sebuah media online.

“Dengan mengelola waktu dengan efisien dan menjaga konsistensi dalam konten adalah kunci kesuksesan. Dengan menyusun strategi yang baik, jurnalis dapat meningkatkan produktivitasnya dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap relevan dan menarik bagi pengikut.” (wawancara dengan Bapak Eka Buana,2024).

Setelah beberapa tahap dilakukan dan sampai pada tahap evaluasi, dimana pada tahap ini akan di tentukan berita tersebut layak naik atau tidaknya, setelah di nyatakan layak maka berita atau konten tersebut akan di publikasikan pada media platform yang di sediakan seperti instagram, tiktok, dan X.

II. Tahapan Produksi

a. Tahapan pengumpulan data atau berita

Pada tahap ini dilakukannya pengumpulan data- data berupa video atau foto yang berkaitan dengan peristiwa atau kejadian, seperti di katakan oleh tim redaksi dalam wawancaranya tahap produksi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan beberapa tahapan yaitu mulai, melakukan riset pendahuluan, mencari tahu background atau informasi terkait objek. Menentukan fokus cerita, Sebuah artikel berita harus memiliki fokus, agar ceritanya terarah dan mudah dimengerti oleh khalayak luas.

- 1) Mengumpulkan Data.
- 2) Mengambil Foto.
- 3) Mengambil Video.
- 4) Menuliskan Liputan.

Dalam penulisan liputan dilakukannya News writing, news writing merupakan penulisan atau penyusunan naskah berita. News writing dilakukan setelah jurnalis mengumpulkan berbagai temuan fakta dan data di lapangan. Komposisi naskah beritanya terdiri dari: Head (judul) Date line (baris tanggal), berisikan nama tempat berlangsungnya peristiwa atau tempat berita dibuat, ditambah dengan nama medianya. Lead (teras) adalah paragraf pertama yang isinya merupakan bagian paling penting atau hal paling menarik. Body (isi), berisikan uraian penjelasan dari apa yang sudah ditulis dalam lead.

Kemudian dilakukannya News editing adalah proses penyuntingan berita yang mencakup berbagai kegiatan untuk memastikan bahwa berita yang disajikan akurat, jelas, dan sesuai dengan pedoman jurnalistik. Editor berita bertanggung jawab untuk memeriksa fakta, mengoreksi kesalahan tata bahasa dan ejaan, memotong bagian yang tidak relevan, serta menyusun berita agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Setelah berita ditulis, tahapan selanjutnya adalah penyuntingan naskah, seperti perbaikan kalimat, kata, sistematika penulisan, substansi naskah, pembuatan judul yang menarik, dan sebagainya. Naskah yang ditulis harus disunting dari sisi redaksional (tata bahasa) serta substansial (isi, konten, dan akurasi data). Proses penyuntingan naskah berita dilakukan oleh editor atau redaktur.

Selanjutnya tahap News publishing, Proses penulisan berita yang paling terakhir adalah news publishing. Adalah tahapan publikasi berita di media cetak, daring, dan elektronik. Untuk media cetak, berita dicetak. Untuk media daring, berita diunggah di media online. Sementara untuk media elektronik, berita akan disiarkan di televisi atau radio atau media lainnya.

Jika melakukan peliputan di lapangan maka harus mempersiapkan peralatan shooting seperti kamera, microphone, tripod, dan sebagainya. Dan melakukan pengecekan ulang mengenai peralatan khususnya kamera dan microphone apakah sudah layak dipakai, serta menyediakan baterai cadangan guna membantu proses shooting di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksanaan produksi

Pada tahap ini dilakukannya liputan yang telah dirancang sebelumnya, dan menyerahkan hasil liputan, kemudian melakukan checking hasil liputan apakah sudah sesuai atau tidaknya. Setelah itu membuat naskah hasil peliputan.

III. Tahapan Pasca Produksi

Setelah melakukan liputan lapangan, selanjutnya mempersiapkan pekerjaan. Pada tahap ini kameramen dan reporter menyerahkan hasil shooting dan naskah peliputan kepada editor untuk menyeleksi dan memilih berita layak atau tidak untuk dipublikasikan.

a. Pengambilan video tapping

Sebelum melakukan pengisian suara atau voice over, dilakukannya proses tapping atau pengambilan video dengan menggunakan greenscreen atau latar belakang untuk awalan video konten, kemudian dilakukannya mengisi suara video atau foto dengan VO (voice over).



Gambar 5.1 Proses Video Tapping

“setelah berhasil kita kumpulkan bahan”nya berupa video/foto serta sudah diisi dengan vo. Pada proses editing saya menambahkan backsound lagu yang mengiringi pembacaan berita dan tentunya sesuai iramanya dengan tema berita yang dibawakan.” (wawancara dengan Magi Aisyah, 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.2 Proses Mengisi Suara atau Voice Over

b. Tahapan Editing

Pada tahap ini dilakukannya proses editing yang mana mulai memasukkan backsound yang mengiringi pembacaan teks berita, sesuai irama dan tema, dan pada konten berita juga disajikan berupa teks pada video agar memperjelas ucapan atau kata yang disampaikan, dan pada pengeditan suara menggunakan aplikasi recording audio yang terhubung dengan microphone.

“Dalam hal ini kami menggunakan Aplikasi Capcut dalam pengeditan video dengan beberapa fitur yang tersedia. Dan untuk mengedit vo kami menggunakan Adobe premiere serta untuk menggunakan apk recording audio yang terhubung dengan mic.”
(wawancara dengan Magi Aisyah, 2024)



Gambar 5.3 Proses Editing

Berdasarkan dari jawaban informan proses finishing harus diawali dengan pengecekan file audio dan video yang akan digunakan, setelah konten berita selesai, kemudian dilakukan evaluasi apakah berita tersebut dipastikan layak atau tidaknya berita dipublikasikan.

“Kami periksa kembali dengan mengirim ke grup khusus editor yang anggotanya merupakan pemimpin redaksi, dan manajer redaksi.”
(wawancara dengan Magi Aisyah, 2024).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan manajer redaksi untuk mengetahui bagaimana cara menentukan layak atau tidak sebuah konten yang disajikan, yaitu dengan memperhatikan kode etik jurnalistik, serta memperhatikan berita yang disampaikan jika terjadi kecelakaan, pembunuhan, perampokan, dan bersangkutan dengan darah maka harus di blur, jika terjadi kasus pencabulan, maka wajah korban harus disensor, dan tim evaluasi juga menyebutkan bahwa dengan cara melihat dari fokus cerita atau alur artikel, sebab agar berita terarah dan mudah di fahami oleh khalayak

luas, dan tentu hal ini memiliki tujuan untuk mencapai pemasaran digital dan media sosial yang tinggi,

Pada saat pengecekan atau evaluasi berlangsung semua dapat memberikan saran, kritik, agar apa yang tidak sesuai dapat diganti atau ditambahkan bahkan dikurangi pada proses evaluasi, karena jika video atau konten yang telah selesai diedit dan telah dipublikasikan di media sosial dan telah ditonton oleh masyarakat maka tidak dapat lagi dirubah. Sebaiknya seorang editor menyaring atau mensensor semua hal tersebut dan tidak memasukkan kedalam video atau bisa diakali dengan di sensor. Sesuai dengan peraturan undang- undang penyiaran yang mengatur tentang prinsip – prinsip penyelenggara penyiaran yang berlaku di Indonesia.

Pada konten berita Haluan Riau yang proses produksinya telah melibatkan seorang editor dari proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Yang mana program ini membahas mengenai hal - hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan berita – berita ter aktual dan terpercaya dari berbagai kalangan. Dan dalam proses publikasi berita di Haluan Riau, tidak lah lepas dari peran seorang editor video, yang mana seorang editor video memiliki peran yang sangat penting dalam memproduksi program, dikarenakan ditangan seorang editor yang memilah dan memfilter apa saja yang akan di isi dan di tayangkan nantinya, kemudian didalam memproduksi konten berita memiliki masalah berupa kurangnya sumber daya manusia, yang mana presenter atau host terlibat didalam proses editing (menjadi editor), dan juga ikut terjun kelapangan untuk meliput atau mendokumentasikan sebuah peristiwa, walaupun adanya masalah itu konten Haluan Riau tetap konsisten pada hasilnya yang bisa menjadikan penonton mendapatkan informasi, terhibur dan bisa diterima di masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan

1. Teori Peran

Teori peran dalam sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial merupakan sebuah aktivitas yang diperankan oleh kategori – kategori yang di tetapkan secara sosial, yang dimana terdapat serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Teori peran (role theory) adalah perspektif dalam ilmu sosial yang menjelaskan bagaimana individu berperilaku berdasarkan ekspektasi peran yang diberikan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis teori Peran Struktural yang menekankan bahwa peran sosial merupakan produk dari struktur sosial yang ada. Individu dipandang menjalankan peran yang sudah ditetapkan oleh posisi sosialnya, seperti peran ayah, ibu, guru, atau siswa. Teori ini melihat perilaku seseorang cenderung mengikuti aturan dan norma yang melekat pada posisinya di masyarakat.

Peranan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Jadi, peran adalah suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecendrungan untuk hidup berkelompok. Salam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Timbulnya interaksi diantar mereka ada saling ketergantungan. Dengan adanya saling ketergantungan tersebutlah maka suatu peran tersebut akan terbentuk. Miftha Thoha (2005:10)

Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus. Raho Bernard, Teori Sosiologi Modern.(Prestasi Pusaka, Jakarta 2007) Hal.67

Dalam hal ini ada beberapa peran dan kewajiban diantaranya:

c. Tahap Praproduksi

Menganalisa berita atau dalam penyeleksian berita agar menentukan aktual dan terpercayanya sebuah berita, pada tahap ini yang berperan adalah tim redaksi yang dimana berdiskusi dengan tim redaksi lainnya dalam menentukan sebuah laporan berita tercepat yang didapatkan, serta ide menarik dan menentukan benar atau tidaknya bagi masyarakat. Pada tahap ini juga tim redaksi menggunakan beberapa persyaratan yang dilakukan yaitu menentukan 1. fakta, 2. aktual, 3. objektif, 4. berimbang (melakukan check, re-check and balance) dan didukung oleh pihak -pihak yang terkait dalam pemberitaan, 5. lengkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari 5 W+ 1H, 6. Akurat. Bahkan menentukan jenis – jenis berita yang akan diliput serta penugasan kru liputan.

d. Tahap Produksi

Dalam tahap ini melakukan persiapan produksi sebelum melaksanakan tugas reporter beserta kru harus mengadakan koordinasi, membahas materi yang akan diliput serta menyiapkan beberapa persiapan, yakni menyiapkan peralatan shooting seperti kamera, microphone, tripod, lampu dan sebagainya. Memepersiapkan transportasi jika diperlukan menuju lokasi, serta pengecekan alat shooting sebelum melakukan peliputan. Setelah dilakukan peliputan sesuai dengan persiapan produksi, dilakukannya kembali pengecekan peralatan khususnya microphone dan kamera agar mengetahui kualitas suara dan gambar yang dihasilkan. Setelah hasil liputan sesuai dengan diharapkan maka proses selanjutnya membuat naskah.

e. Tahap Pasca Produksi

Pada tahap ini kameramen dan reporter menyerahkan hasil shooting dan naskah kepada editor untuk menyeleksi dan memilih berita layak atau tidaknya berita dipublikasikan. Kemudian melakukan proses editing dengan menyesuaikan naskah dengan gambar suara yang dishooting (disinkronkan), dan dilakukan dubbing atau voice over dengan naskah atau narasi yang telah dibuat.

Setelah editing selesai, kemudian dilakukannya proses evaluasi yang mana sang editor mengirimkan soft file ke grup whatsapp yang berisikan tim redaksi, serta tim lainnya untuk melakukan evaluasi dalam konten yang sudah di edit, pada tahap ini di lakukannya penilaian baik berupa penambahan atau pengurangan yang ada dalam video tersebut. Kemudian jika telah disetujui oleh semua pihak yang terkait barulah berita tersebut bisa diangkat dan dipublikasikan.

Namun dalam hal bagaimana cara Haluan Riau mengelola waktu ketika terjadi peristiwa atau kejadian terkini agar mengejar jam tayang konten, tim haluan riau menggunakan pengelolaan waktu dengan efisien dan menjaga konsistensi dalam konten adalah kunci kesuksesan. Dengan menyusun strategi yang baik, jurnalis dapat meningkatkan produktivitasnya dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap relevan dan menarik bagi pengikut. Strategi yang digunakan dalam menjaga konsisten dalam publikasi konten adalah 1. Mengatur Waktu Unggahan Untuk Setiap Platform Media Sosial 2. Tentukan rencana topik konten Tentu, tujuan utama yang ingin dicapai dari produk/layanan yang dipromosikan adalah setiap postingan memiliki tingkat engagement yang tinggi. Oleh sebab itu, Sahabat Wirausaha perlu menyiapkan ide-ide topik konten yang akan diunggah setiap hari atau selama periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu penayangan fleksibel, kecuali bagi konten-konten yang memang harus ditayangkan secara tepat, namun tetap memperhatikan karakter audiens contoh saat waktu istirahat siang, dimana sementara orang akan lepas dari aktifitas pekerjaan atau kesibukan lainnya

Dan untuk jenis konten atau target konten yang tayangkannya dalam sehari Haluan Riau tidak ada membatasi konten yang dihasilkan, namun jika konten di sajikan terlalu banyak akan sulit bagi editor.

“Tidak ada batasan konten untuk diterbitkan setiap harinya, namun untuk konten jika terlalu banyak pun akan sulit” (wawancara dengan bapak Eka Buana, 2024)

Berdasarkan hasil lapangan dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi serta telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi editor video dan foto dalam publikasi online pers haluan riau kota pekanbaru sangat memiliki banyak peran di sebabkan seorang editor mencakup beberapa kegiatan dalam produksi sebuah konten yang disajikan pada media sosial, yang mana seorang editor juga menjadi seorang jurnalis lapangan ikut serta menjadi seorang host pada proses tapping, dan menjadi seorang Vo (voice over), dan dapat disimpulkan pula bahwa Haluan Riau memanfaatkan berbagai media sosial sebagai media promosi kontennya yang mana pada masa sekarang, kebanyakan diantaranya masyarakat sudah banyak memiliki media sosial, dengan hal itu haluan memiliki inovasi dengan konten sebanyak 30 detik sampai 1 menit melalui beberapa mentahan foto peristiwa atau di gabung dengan tapping yang disediakan oleh presenter dengan fitur – fitur media sosial yang tersedia agar menarik perhatian konsumen untuk membaca atau melihat konten tersebut.

Dengan pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh Haluan Riau, mereka mendapatkan pencapaian tujuan yang diinginkan dalam konteks media berita yang disajikan, dan memberikan ruang bagi konsumen melakukan interaksi, baik melalui komentar, like serta membagikan kembali berita yang disajikan melalui fitur story, konten yang efektif juga menciptakan keinginan konsumen dalam mencari berita – berita yang aktual, dengan cara memberikan layanan yang terbaik dan bisa menjadikan penonton mendapatkan informasi, terhibur dan bisa diterima di masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.